Memilih Kata yang Memberkati

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.

Efesus 4:29

Pembuka

Kata-kata memiliki kekuatan yang luar biasa; ia bisa menjadi obat yang menyembuhkan atau pedang yang melukai. Dalam interaksi sehari-hari, sering kali kita berbicara secara spontan tanpa menyaring apa yang keluar dari mulut kita. Kritik yang tajam, keluhan yang pahit, atau gosip yang sia-sia sering kali terlontar begitu saja saat kita merasa kesal atau bosan. Kita sering meremehkan dampak dari sebuah kalimat singkat, padahal apa yang kita ucapkan dapat menentukan atmosfer di rumah, di kantor, bahkan memengaruhi kesehatan mental orang-orang di sekitar kita.

Inti Renungan

Sebagai anak-anak Allah Bapa, mulut kita seharusnya menjadi saluran kasih karunia, bukan saluran kepahitan. Tuhan Yesus Kristus memberikan teladan bahwa setiap perkataan-Nya selalu membawa kebenaran yang memerdekakan dan kasih yang merangkul. Roh Kudus diberikan kepada kita salah satunya adalah untuk membantu kita mengendalikan lidah kita, yang menurut Alkitab adalah anggota tubuh yang paling sulit dijinakkan. Menggunakan perkataan yang membangun berarti kita memilih untuk berbicara dengan hikmat, mencari sisi positif, dan memberikan semangat bahkan saat situasi sulit. Ketika kita memilih untuk berkata-kata dengan baik, kita sebenarnya sedang mencerminkan karakter Kristus kepada dunia yang sering kali penuh dengan kata-kata kasar dan menjatuhkan.

Ayat Pendukung

Amsal 15:1: "Jawaban yang lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah." Kolose 4:6: "Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang."

Aplikasi

Apa yang harus saya lakukan hari ini? Tantanglah diri Anda hari ini untuk tidak mengeluh atau mengkritik siapa pun selama dua belas jam ke depan. Sebaliknya, carilah kesempatan untuk memberikan pujian yang tulus atau kata-kata penyemangat kepada setidaknya tiga orang yang Anda temui. Mintalah Roh Kudus untuk menjaga pintu bibir Anda agar setiap kata yang keluar benar-benar menjadi berkat bagi mereka yang mendengar. Mari kita bagikan di komunitas alunea.id satu kalimat positif yang pernah Anda terima dan sangat mengubah perasaan Anda, supaya kita semua belajar betapa berharganya sebuah kata yang baik bagi jiwa manusia.

Doa Penutup

Allah Bapa yang penuh kasih, jagailah mulut dan hati kami hari ini. Tuhan Yesus, biarlah setiap perkataan kami menyenangkan hati-Mu dan membawa kedamaian bagi orang lain. Ya Roh Kudus, berikanlah kami hikmat untuk tahu kapan harus diam dan kapan harus berbicara agar setiap kalimat kami penuh dengan kasih karunia-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.